

CAKUPAN PELAYANAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS KE-3 PADA LANSIA DI PUSKESMAS KARANGDORO SEMARANG TIMUR

Siprianus Hide Koten¹, Ratih Kumala Dewi²

^{1,2}Program Studi S 1 Manajemen Informasi Kesehatan,
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nasional Karangturi
Email:¹kotensiprianus16@gmail.com, ²ratih.kumala@unkartur.ac.id

ABSTRACT

It is known that the national vaccination coverage for dose 1 is 93.56%, dose 2 is 74.63%, and dose 3 is 29.24%. From this data it is known that the implementation of booster vaccines is still very low, especially in the elderly which is only 33% or around 7,196,711 elderly people who have just received booster vaccination. This study aims to determine the coverage of the 3rd dose of Covid-19 vaccination for the elderly at the Karangdoro Community Health Center, East Semarang. This research is a quantitative study with a cross sectional approach. The population is 3,425 elderly people aged 60 years and over who live in the Karangdoro Community Health Center. The sample in this study used the Slovin formula with probability sampling technique. The sample size obtained in this study was 150 elderly respondents. The results of the research are that there is no significant relationship between the variable history of comorbid diseases and the utilization of the 3rd dose of Covid-19 vaccination services for the elderly at the Karangdoro Community Health Center with a p-value = 0.579 and there is a significant relationship on the knowledge variable with a p-value = 0.579. 0.003, a perception variable with a p-value = 0.001 regarding the utilization of the 3rd dose of Covid-19 vaccination services for the elderly at the Karangdoro Community Health Center, East Semarang. The government is advised to increase the education and confidence of the elderly regarding the 3rd dose of Covid-19 vaccination by providing information about the 3rd dose of the Covid-19 vaccine that is easily accessible in the environment.

Keywords: Covid-19 Vaccination Coverage, Elderly

ABSTRAK

Diketahui cakupan vaksinasi nasional untuk dosis 1 sebesar 93,56%, dosis 2 sebesar 74,63%, dan dosis 3 sebesar 29,24%, dari data tersebut diketahui bahwa pelaksanaan vaksin *booster* masih sangat rendah, terutama pada lansia yang hanya 33% atau sekitar 7.196.711 lansia yang baru melaksanakan vaksinasi *booster*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cakupan vaksinasi Covid-19 Dosis Ke-3 Pada Lansia Di Puskesmas Karangdoro Semarang Timur. penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi adalah lansia yang berumur 60 tahun ke atas yang bertempat tinggal di Puskesmas Karangdoro sebanyak 3.425. sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan teknik probability sampling besar sampel yang didapat dalam penelitian ini yaitu 150 responden lansia. Hasil penelitian yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan pada variabel riwayat penyakit komorbid dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 pada lansia di Puskesmas Karangdoro dengan nilai p-value = 0,579 dan terdapat hubungan yang signifikan pada variabel pengetahuan dengan nilai p-value = 0,003, variabel persepsi dengan nilai p-value = 0,001 terhadap pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 pada lansia di Puskesmas Karangdoro Semarang Timur. Bagi pemerintah disarankan meningkatkan edukasi dan kepercayaan lansia terkait vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 dengan menyediakan informasi tentang vaksin Covid-19 dosis ke-3 yang mudah diakses di lingkungan.

Kata kunci : Cakupan Vaksinasi Covid-19, Lansia,

PENDAHULUAN

Upaya vaksinasi diklaim Pemerintah

sebagai kunci untuk mengakhiri Covid-19.
Sebab, dapat mengurangi angka penyebaran

Covid-19 di Indonesia. Vaksinasi adalah produk biologis mengandung antigen (vaksin) yang bila diterima oleh seseorang dapat meningkatkan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit. Vaksin Covid-19 telah mengalami perjalanan yang panjang untuk memastikan keamanan serta keampuhannya melalui uji coba serta berbagai upaya penelitian (Malau et al., 2022).

Vaksinasi Covid-19 dosis lanjut (booster) sebagai upaya mengembalikan imunitas tubuh dan perlindungan klinis yang menurun. Sehingga pemerintah menerbitkan SE No. HK.02.02/II/252/2022 terkait Program Vaksin Covid-19 Dosis ke-3 booster pada semua daerah yang cakupan vaksinasi dosis pertama telah mencapai minimal 70% serta untuk lanjut usia minimal 60%. Sasaran program Vaksinasi dosis (booster) ialah masyarakat usia 18 tahun ke atas yang lebih di prioritaskan yaitu lansia. Lansia adalah seseorang yang berumur 60 tahun atau lebih yang merupakan kelompok penduduk yang sangat membutuhkan pelayanan kesehatan sebab memiliki penyakit kronik atau penuaan. Vaksin dosis lanjut merupakan upaya lanjut dari vaksinasi dosis penuh 1 dan dosis 2 yang dapat menghasilkan anti bodi dan memperpanjang perlindungan (Jepisa et al., 2022).

Berdasarkan data dashboard Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sampai dengan Desember 2022. Diketahui cakupan vaksinasi nasional untuk dosis 1 sebesar 93,56%, dosis 2 sebesar 74,63%, dan dosis 3 sebesar 29,24%, dari data tersebut diketahui bahwa pelaksanaan vaksin booster masih sangat rendah, terutama pada lansia yang hanya 33% atau sekitar 7.196.711 lansia yang baru melaksanakan vaksinasi booster. Pemerintah menargetkan vaksin booster untuk lansia di atas 50% di setiap wilayah (Kemenkes, 2022).

Berbagai alasan membuat program vaksinasi Covid-19 banyak mengalami hambatan dimasyarakat. Hampir sebagian masyarakat termasuk lanjut usia yang lebih menyakini informasi palsu tentang

program vaksinasi booster yang menyebar di sosial media bahkan berasal dari sumber informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan membuat lansia cemas dan takut sebab isu yang diterimatentang kejadian ikutan atau pengaruh efek samping yang timbul setelah vaksinasi seperti sakit kepala, sakit pada bagian penyuntikan, serta nyeri otot, bahkan sampai pada kematian akibat vaksin. Pengetahuan merupakan factor risiko yang sangat mempengaruhi persepsi seseorang untuk mendapatkan pelayanan vaksinasi (Ismunandar, et al., 2022).

Permasalahan dan kendala yang terjadi di Puskesmas Karangdoro adalah target vaksinasi dosis ke-3 yang baru mencapai 1.232 atau 12,32%. Kurangnya dukungan dari keluarga serta kurangnya pengetahuan terkait manfaat vaksin booster menjadi penyebab belum tercapainya vaksinasi dosis ke-3 pada lansia, sehingga terdapat perbedaan persepsi di lingkungan masyarakat yang membuat banyak lansia menolak untuk mengikuti program vaksinasi dosis lanjut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas sehingga penelitian ini terkait dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan vaksin Covid-19 dosis ke-3 pada lansia di Puskesmas Karangdoro Semarang Timur belum pernah dilakukan sebelumnya, dan cakupan vaksinasi dosis ke-3 pada lansia terbilang masih rendah.

METODE

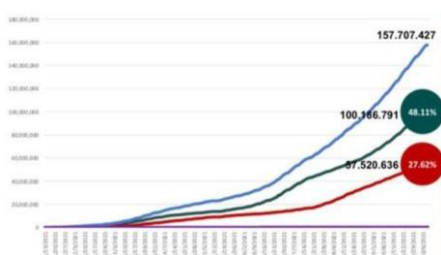
Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan vaksin dosis ke-3 (booster) pada Lansia di Puskesmas Karangdoro Semarang Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia berumur 60 tahun ke atas yang bertempat tinggal di Puskesmas Karangdoro sebanyak 3.425. sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan teknik probability sampling besar sampel yang didapat dalam penelitian ini yaitu 150 responden lansia. Data Primer didapatkan dari pengumpulan jawaban dari kuesioner, Pengumpulan data dilakukan Desember 2022 - Februari 2023 di

Puskesmas Karangdoro. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik tersebut menggunakan $\alpha=5\%$.

HASIL

Puskesmas Karangdoro adalah Puskesmas yang berada di Kota Semarang yang berdiri pada tahun 1985, terletak di Jalan Raden Patah, No.178 Kelurahan Rejomulyo Semarang Timur dengan luas tanah 2.490 m² dan luas bangunan 752 m². Sebelum diberi nama Karangdoro, dahulu bernama Puskesmas Kaligawe yang berada di Jl. Sumur Umbul, No.78. Puskesmas Karangdoro memiliki fasilitas yang sudah cukup lengkap untuk melakukan pelayanan kesehatan diantaranya yaitu sudah tersedia fasilitas rawat jalan, rawat inap, IGD, poli umum, poli gigi, KIA, ruang bersalin, promkes dan konseling, laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan lingkungan, dan ruang gizi.

Cakupan Kumulatif Dosis 3 di Kota Semarang dapat terlihat dari grafik dibawah :



Gambar 1. Kumulatif Dosis 3 di Kota Semarang

Karakteristik Lansia

Karakteristik responden yang pada penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Sampel penelitian yang diambil yaitu sebagian lansia yang berada di Puskesmas Karangdoro Semarang Timur berjumlah 150 responden.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-Laki	53	35.3%
Perempuan	97	64.7%
Total	150	100%

Umur	Frekuensi	Persentase %
Lansia 60-74	128	85,3%
Lansia tua 75-90	22	14,7%
Lansia Sangat tua >90	0	0%
Total	150	100,0%

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
Tidak Sekolah	28	18,7%
Sekolah Dasar (SD)	73	48,7%
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	31	20,7%
Sekolah Menengah Atas (SMA)	17	11,3%
D3/S1	1	7,0%
Total	150	100%

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
Tidak Kerja	58	38,0%
Buru	8	5,3%
Ibu Rumah Tangga	62	41,3%
Wirausaha	8	5,3%
Pensiun	15	10,0%
Total	150	100,0%

Riwayat Penyakit Komorbid

Riwayat penyakit komorbid	Memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3				P-value	
	Tidak		Ya			
	N	%	N	%		
Riwayat penyakit	56	37,3%	34	22,7%	0,579	
Tidak ada riwayat penyakit	40	26,7%	20	13,3%		
Total	96	64,0%	54	36,0%	150	100%

Dari 150 responden pada kelompok yang mempunyai riwayat penyakit sebesar 90responden terdapat 56 (37,3%) responden yang tidak memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 dan 34 (22,7%) responden yang memanfaatkan pelayanan vaksinasi dosis ke-3. Sedangkan pada kelompok yang tidak memiliki riwayat penyakit sebesar 60 responden yang tidak memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 terdapat 40 (26,7%) responden dan yang memanfaatkan pelayanan vaksinasi hanya 20 (13,3%) responden. Uji *chi-square* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelompok riwayat komorbid dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 pada lansia di Puskesmas Karangdoro Semarang Timur dari hasil uji statistik menunjukkan nilai p-

value = 0,579 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan.

Riwayat penyakit adalah salah satu faktor penyebab yang dapat mempengaruhi program vaksinasi Covid-19 dosis ke-3. Diketahui dari hasil uji chi square dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit dengan pemanfaatan pelayanan vaksin Covid-19 dosis ke-3 pada lansia di Puskesmas Karangdoro dengan hasil p-value = 0,579 yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (fitriani, 2022) di Aceh dengan nilai p-value = 1.000 > 0,005 menjelaskan bahwa orang dengan riwayat penyakit kronis memiliki minat sedikit terhadap vaksinasi. Hal ini terjadi karena kekhawatiran kemungkinan efek samping yang masih dalam penelitian lebih lanjut (Agustina et al., 2022).

Dari hasil wawancara yang mempunyai riwayat penyakit cenderung tidak memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3, karena merasa cemas, takut terhadap KIPI dan faktor lainnya yaitu kurangnya dukungan dari keluarga, lingkungan terkait program vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 sehingga banyak lansia yang memiliki riwayat penyakit lebih tidak mau untuk memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3.

Sehingga orang dengan Riwayat penyakit dianjurkan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan, selalu menjaga kesehatan, dan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan vitamin. Orang yang memiliki riwayat penyakit dapat divaksinasi. Namun, tetap harus mengikuti petunjuk atau arahan teknis pelaksanaan program vaksinasi Covid-19, antara lain yaitu untuk kelompok lansia vaksinasi umur 60 tahun ke atas diberikan 2 dosis dengan selang waktu 28 hari, kelompok komorbid (hipertensi) dapat melakukan divaksinasi kecuali tekanan darah diatas 180/110 MmHg, dan pengukuran tekanan darah harus dilakukan di depan meja pemeriksaan pada saat mau melakukan vaksinasi dan untuk Kelompok yang memiliki riwayat penyakit komorbid (diabetes) dapat divaksinasi selama tidak ada komplikasi akut (Rahmadani et al.,

2023).

Pengetahuan lansia dengan Pemanfaatan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 Dosis ke-3.

Pengetahuan	Memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3						P-value
	Tidak		Ya		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	33	22,0%	32	21,3%	65	43,3%	0,003
Buruk	63	42,0%	22	14,7%	85	56,7%	
Total	96	64,0%	54	36,0%	150	100%	

Dari 150 responden pada kelompok pengetahuan baik sebesar 65 responden terdapat 33 (22,0%) responden yang tidak memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 dan 32 (21,3%) responden yang memanfaatkan pelayanan vaksinasi dosis ke-3. Sedangkan pada kelompok pengetahuan buruk sebesar 85 responden yang tidak memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 terdapat 63 (42,0%) responden dan yang memanfaatkan pelayanan vaksinasi hanya 22 (14,7%) responden.

Uji chi-square pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 pada lansia di Puskesmas Karangdoro Semarang Timur dari hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value = 0,03 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 pada lansia di Puskesmas Karangdoro Semarang Timur.

Pengetahuan menurut (Notoatmodjo dalam Naomi, 2019) yaitu hasil tahu terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dalam penelitian ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 di Puskesmas Karangdoro.

Dilihat dari hasil uji chi square dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 dengan hasil p-value = 0,003 yang berarti H₀ diterima dan H₁ ditolak, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh (Aneng, 2022) di Puskesmas Banjar 1, Dusun Karang Tengah dengan hasil nilai p -value = 0,004 bahwa dimana pengetahuan lansia dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh. Pengetahuan yang kurang tepat tentang vaksinasi Covid-19 berkaitan dengan pengambilan keputusan selanjutnya untuk menerima vaksin Covid-19. Edukasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, sehingga diharapkan dengan pengetahuan yang tepat masyarakat akan menyadari pentingnya vaksinasi sebagai bentuk kepatuhan terhadap program pemerintah (Yuningsih, 2022).

Dari hasil wawancara diketahui banyak lansia yang salah mengartikan manfaat atau kegunaan vaksin dosis ke-3 dan kurangnya informasi atau dorongan yang baik untuk lansia di lingkungan sekitar dan dalam keluarga yang akan berkaitan dengan pengambilan keputusan selanjutnya dalam pemanfaatan pelayanan dalam program vaksinasi dosis ke-3.

Persepsi Lansia dengan Pemanfaatan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 Dosis ke-3

Persepsi	Memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3						<i>P-value</i>
	Tidak		Ya		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	36	24,0%	35	23,3%	71	47,3%	0,001
Buruk	60	40,0%	19	12,7%	79	52,7%	
Total	96	64,0%	54	36,0%	150	100%	

Dari 150 responden pada kelompok persepsi baik sebesar 71 responden terdapat 36 (24,0%) responden yang tidak memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 dan 35 (23,3%) responden yang memanfaatkan pelayanan vaksinasi dosis ke-3. Sedangkan pada kelompok persepsi buruk sebesar 79 responden yang tidak memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 terdapat 60 (40,0%) responden dan yang memanfaatkan pelayanan vaksinasi hanya 19 (12,7%) responden.

Uji chi-square pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu persepsi dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 pada lansia di Puskesmas Karangoro. dari hasil uji

statistik menunjukkan nilai p -value = 0,01 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel persepsi dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 pada lansia di Puskesmas Karangoro Semarang Timur.

Persepsi adalah pandangan secara umum atau global mengenai suatu objek dilihat dari beberapa aspek yang dapat dipahami oleh seseorang (Akbar, 2015).

Menurut (Simbolon, 2008) persepsi adalah proses menerima informasi pemahaman tentang lingkungan, termasuk penetapan informasi untuk membentuk pengkategorian dan penafsirannya. Hubungan persepsi terhadap pemanfaatan pelayanan dalam penelitian ini adalah pandangan atau persepsi lansia terhadap vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 yang disediakan oleh Puskesmas Karangoro Semarang Timur.

Dilihat dari hasil uji chi square menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 di Puskesmas Karangoro dengan hasil p -value = 0,001 yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yunita Liana, 2022) di Desa Mulya Jaya, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan dengan hasil menunjukkan p -value = 0,002 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara persepsi dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 di Puskesmas Karangoro (Liana et al., 2022).

Persepsi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lansia untuk melakukan vaksinasi Covid-19 Dosis ke-3 karena lansia pada umumnya tidak mengetahui mana informasi yang baik dan mana informasi yang salah, Sehingga informasi negatif yang diterima terkait vaksinasi dosis ke-3 yang disebar di lingkungan masyarakat yang didapat dan diterima dengan begitu saja. Hal ini dapat mempengaruhi pandangan terkait dengan pemanfaatan pelayanan vaksin Covid-19 dosis ke-3. Sehingga perlu di tingkatkan lagi edukasi terkait manfaat, efek samping vaksinasi Covid-19 dosis ke-3, dan edukasi terkait bagaimana menyampaikan,

mengetahui, dan menerima informasi yang benar dari lingkungan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan program vaksin Covid-19 di Puskesmas Karangdoro Semarang Timur (Liana et al., 2022).

Pemerintah Disarankan agar meningkatkan edukasi dan kepercayaan lansia terkait vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 dengan menyediakan informasi tentang vaksin Covid-19 dosis ke-3 yang mudah diakses di lingkungan atau dikalangan masyarakat dan meningkatkan promosi sehingga menarik dan gampang diterima oleh masyarakat. Dan bagi Masyarakat diharapkan bagi masyarakat agar dapat memberikan dorongan kepada lansia sehingga lansia dapat memanfaatkan pelayanan vaksinasi Covid-19 dosis ke-3 di Puskesmas Karangdoro dan masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan di lingkungan tempat tinggal atau dalam keluarga agar terhindar dari corona virus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K., 2021. Penyakit Komorbid Dan Kaitannya Dengan Covid-19. [Online] Available at: <https://www.alodokter.com/Penyakit-Komorbid-Dan-Kaitannya-Dengan-Covid-19>.
- Agustina, F. et al. (2022) 'Determinan Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Aceh Tahun 2021', Jurnal Keperawatan Silampari, 6(Desember 2022), pp. 619–628
- Dania, I.A. and Novziransyah, N. (2021) 'Sensation, Perception and Cognition', Ibnu Sina : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, 20(1), pp. 14–21. Available at: <https://doi.org/10.1075/fol.22.1.05vib>.
- Elidiya, A. et al., 2021. Covid-19 Vaccine : A Review. Medical Profession Journal Of Lampung, 11(1), pp. 141-144.
- Handayani, D. et al. (2020) 'Penyakit Virus Corona 2019', Jurnal Respirologi Indonesia, 40(2), pp. 119–129.
- Ismunandar, Renaldi, R. & Lita, N., 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 Di Kabuapten Bengkalis Tahun 2022. Program Pascasarjana Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Volume 16, pp. 1067-1077.
- Jepisa, T. et al. (2022) 'Edukasi Manfaat Vaksin Covid-19 dan Booster Pada Lansia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin', Jurnal Abdidas, 3(4), pp. 626–631.
- Kemendeian Kesehatan (2022) Regimen Vaksinasi Covid-19 Dosis Booter, Vaksinasi Booster.com. Available at: <https://Covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2022/November/Penambahan-Regimen-Vaksinasi-Covid-19-Dosis-Lanjutan-Booster-Bagi-Sasaran-Yang-Mendapat-Vaksin-Primer-Moderna-Dan-Covovax.pdf> (Accessed: 26 January 2023).
- Kementerian Kesehatan (2021) Manfaat Vaksin-Covid-19. Available at: <https://upk.kemkes.go.id/new/4-Manfaat-Vaksin-Covid-19-Yang-Wajib> Diketahui#:~:text=Mengurangi Risiko Penularan Virus Dan Mengurang Risiko Terpapar. (Accessed: 26 January 2023).
- Kementerian Kesehatan (2022) Vaksinasi Covid-19 Nasional, dashboardvaksinasiona.com. Available at: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines> (Accessed: 7 January 2023).
- Kementerian Kesehatan (2022) 'Surat Edaran No. HK.02.02/II/252/2022 Tentang
- Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (booster)', Kementerian Kesehatan RI, (Januari), p. 7.